

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoadmodjo (2005), penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dan digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi.

Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif menurut Moleong (2007), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll dengan cara deskripsi dalam membentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian tentang faktor penyebab lamanya durasi penyediaan berkas rekam medis rawat jalan pasien lama.

#### **2. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian fenomenologis, yaitu suatu penelitian yang berpendapat bahwa untuk menunjuk pada pengalaman subjektif dan berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui atau penelitian yang terdisiplin tentang kesadaran dari perspektif seseorang (Moleong, 2007).

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni di RSUD Panembahan Senopati Bantul, yang beralamat di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo Bantul 55714.

### C. Subjek dan Objek

#### 1. Subjek

Subjek penelitian menurut Bungin (2007), adalah informan penelitian yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah, petugas *filing* dan petugas pendaftaran sebagai responden, kepala rekam medis sebagai triangulasi.

#### 2. Objek

Menurut Bungin (2007), adalah apa yang menjadi sasaran dari penelitian atau objek yang diteliti. Adapun objek pada penelitian ini adalah tempat pendaftaran, tempat penyimpanan, dan poliklinik. Objek pada penelitian ini adalah penyebab lamanya waktu penyediaan berkas rekam medis pasien lama rawat jalan.

Menentukan besarnya objek menggunakan rumus Notoatmodjo (2010)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Dimana:

$n$  = besarnya obyek

1 = konstanta

$N$  = ukuran populasi

$d^2$  = tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan

Selanjutnya akan dihitung untuk menentukan objek penelitian, sebagai berikut:

1 = konstanta

$N$  = 2172

$d^2$  = 10%

$$n = \frac{2172}{1 + 2172(0.1)^2} = \frac{2172}{1 + 2172(0.01)} = \frac{2172}{1 + 21.72} = \frac{2172}{22.72} = 95.59$$

Dan hasil perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel yang harus diambil minimal 96. Menurut Frankel dan Wallen (1993) dalam buku Notoatmodjo (2010), menyarankan bahwa besarnya sampel untuk penelitian deskriptif sebanyak 100 sampel.

#### **D. Definisi Operasional**

Menurut Nazir (2009), definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Definisi operasional ini adalah:

##### **1. Proses penyediaan berkas rekam medis pasien lama rawat jalan**

Penyediaan berkas rekam medis pasien lama rawat jalan adalah suatu proses yang dilakukan oleh petugas dalam menyediakan berkas rekam medis pasien yang sudah pernah datang berobat sebelumnya. Penyediaan berkas dimulai dari pasien mendaftar di TPP sampai berkas rekam medis disediakan.

##### **2. Standar Pelayanan Minimal**

Standar pelayanan minimal adalah standar waktu yang digunakan petugas dalam menyediakan berkas rekam medis pasien rawat jalan, dan standar waktu ini menurut Permenkes 129/MenKes/SKII/2008 adalah  $\pm$  10 menit.

##### **3. Faktor yang mempengaruhi kecepatan (5M)**

Faktor yang menyebabkan kecepatan dalam penyediaan berkas rekam medis dapat dilihat dari segi *Man, Material, Methode, Machine, Money*.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

### **1. Observasi (pengamatan)**

Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2005). Dalam penelitian ini observasi berdasarkan atas pengalaman yaitu mengamati secara langsung di bagian pendaftaran dan penyimpanan. Peneliti mengamati proses penyediaan berkas rekam medis dari pasien mendaftar sampai tiba ke poliklinik / unit pelayanan.

### **2. Wawancara**

Wawancara menurut Moleong (2007), percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara langsung dengan petugas pendaftaran, petugas distribusi dan petugas *filig*.

### **3. Studi Dokumen**

Menurut Sugiyono (2010), mengemukakan bahwa studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monementa dari seseorang. Pada penelitian ini studi dokumen terkait dengan faktor penyebab penyediaan berkas rekam medis rawat jalan pasien lama.

## **F. Alat Penelitian**

Alat penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah:

### **1. Alat rekam**

Alat rekam pada penelitian ini digunakan untuk merekam hasil wawancara peneliti dengan responden terkait dan dengan penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

## 2. Alat tulis

Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting sebagai catatan tambahan.

## 3. Alat pengukur waktu (jam)

Jam yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur berapa lamanya waktu penyediaan berkas rekam medis, dari pasien mendaftar sampai disiapkan oleh petugas.

### G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti yang akan diajukan kepada sampel petugas bagian pendaftaran dan petugas *filing* di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

#### 2. Panduan pengamatan (*check list* observasi)

Menurut Notoadmodjo (2002), *check list* observasi merupakan suatu daftar untuk mengecek nama, subjek dan beberapa gejala atau identitas lainnya dari sasaran pengamatan *check list* dalam penelitian ini adalah pedoman observasi.

### H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif dilakukan validasi data agar keakuratan sebuah data akan terjaga, untuk validasi data menggunakan metode triangulasi. Triangulasi menurut Moleong (2002), adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu dengan jalan membandingkannya dengan sumber, metode, atau teori.

Menurut Sugiyono (2016) macam-macam pengujian keabsahan dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. Dalam penelitian ini melakukan keabsahan data menggunakan Triangulasi. Teknik yang mencari pertemuan pada satu titik

tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembandingan terhadap data yang telah ada.

1. Triangulasi Sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini peneliti melakukan triangulasi dengan kepala rekam medis dengan cara menggabungkan wawancara dengan sumber yang berbeda.
2. Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar. Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan observasi, wawancara pada kepala rekam medis dan petugas filing, dan studi dokumentasi pada, pedoman pelayanan rekam medis, dan SPO penyimpanan.

### **I. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2009).

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif, maka dari itu teknik analisis data kualitatif. Analisis kualitatif dapat dilakukan secara induktif, yaitu pengambilan kumpulan umum berdasarkan data-data yang telah terkumpul (Notoadmojo, 2005). Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan

mengkoordinasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Menurut Notoatmodjo (2005), untuk mempermudah penilaian dan pengecekan lengkap tidaknya data maka perlu dilakukan seleksi dan dalam penyusunan data serta perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hanya memilih dan memasukan data yang penting dan benar-benar diperlukan
2. Hanya memilih data yang objektif (tidak bias)
3. Bila data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara atau angket, harus dibedakan antara informasi yang diperlukan dengan kesan pribadi responden.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam bentuk uraian singkat atau dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini disajikan secara naratif (uraian/kata-kata) dengan responden penelitian, antara lain:

Petugas pendaftaran : Responden A

Petugas *filig* : Responden B

## 3. Interpretasi

Menarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian atau merumuskan suatu pernyataan yang proporsional. Kesimpulan yang dibuat pada penelitian ini hendaknya terkait dan sekaligus/ menjawab pertanyaan peneliti.

## J. Etika Penelitian

### 1. Sukarela

Penelitian ini dilakukan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

## 2. **Informed Consent**

Maksud dan tujuan peneliti dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

## 3. **Anonimitas (tanpa nama)**

Penelitian ini tidak mencantumkan nama subyek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden yaitu dengan menyamarkan kepala rekam medis sebagai triangulasi dan petuugas Pengolahan rekam medis sebagai responden.

## 4. **Confidentially (kerahasiaan)**

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebut nama asli penelitiannya.

## **K. Pelaksanaan Penelitian**

Tabel 3. 1 Pelaksanaan Penelitian di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2017

### 1. **Persiapan Penelitian**

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian.

Persiapan penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Menentukan masalah penelitian yang didapatkan melalui buku dan jurnal.
- b. Mengajukan jurnal penelitian.
- c. Mengkonsultasikan dengan pembimbing mengenai judul dan langkah-langkah dalam menyusun proposal.
- d. Mengurus surat ijin untuk studi pendahuluan.
- e. Mengurus studi pendahuluan ke RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- f. Menyusun proposal dengan pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing.
- g. Melakukan ujian proposal penelitian.
- h. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh penguji dan pembimbing ujian.



- i. Mengurus surat ijin penelitian dari STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke RSUD Panembahan Senopati Bantul.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juli 2017 di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Peneliti mengumpulkan data dengan langkah– langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden, apabila responden bersedia maka akan diberikan *informed consent* kepada responden.
- b. Peneliti memberikan lembar data yang berisi informasi responden untuk diisi dan wawancara.
- c. Setelah proses wawancara dengan responden telah selesai semua peneliti mengambilnya kembali.
- d. Setelah pengambilan data selesai, peneliti memeberikan souvenir kepada responden sebagai tanda terimakasih.
- e. Tahap pengolahan data dilakukan meliputi *editing*, memasuka data (*data entry*), dan pembersihan data (*cleaning*).

## 3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap selanjutnya peneliti akan melakukan penyelesaian dan penyusunan laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai dengan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil.

### L. Hambatan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti memiliki hambatan-hambatan yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti tidak bisa menampilkan bukti Pergub dan SPO karena tidak diperkenankan oleh rumah sakit.
2. Penelitian ini menggunakan responden kepala rekam medis dengan koordinator *filing* dan koordinator pendaftaran, tidak dengan semua petugas-petugas dikarenakan petugas dibatasi oleh rumah sakit.